

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang bersifat *universal*. Dengan bahasa, manusia dapat mengungkapkan ide, perasaan, dan pesan kepada orang lain. Pada masyarakat modern dikenal dua macam cara berkomunikasi, yaitu komunikasi lisan dan komunikasi tertulis. Komunikasi secara lisan meliputi kegiatan berbicara dan mendengar, sedangkan komunikasi tertulis meliputi kegiatan menulis dan membaca. Komunikasi secara lisan maupun tertulis dapat dikembangkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang ada di sekolah, hal ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam berbahasa. Keterampilan berbahasa yang dimaksud adalah keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, tetapi hanya dapat dibedakan. Keterampilan yang satu bergantung dengan keterampilan lainnya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat aspek keterampilan yang perlu dikuasai oleh siswa yaitu keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Sejalan dengan pendapat Nurhadi (2017:5) “Proses penguasaan keterampilan menulis berada pada tataran terakhir setelah seseorang menguasai keterampilan menyimak, berbicara dan membaca. Menulis merupakan sebuah penguasaan seseorang atas aspek-aspek berbahasa yang lain”. Karena, menulis adalah proses pengembangan kreativitas daya pikir yang dituangkan dalam tulisan. Menulis menjadi sebuah karya tidak lepas dari sebuah aturan tata bahasa, penggunaan ejaan, kaidah kebahasaan dan menggunakan kata baku sesuai dengan kamus besar bahasa Indonesia. Sehingga sebelum menghasilkan sebuah karya tulisan, alangkah baiknya jika dimulai dari pengetahuan kata yang sesuai dengan kaidah kebahasaan agar menjadi sebuah tulisan yang baik sesuai

dengan kaidah kebahasaan yang berlaku. Menulis merupakan suatu kegiatan yang tidak bisa dihilangkan dalam proses pembelajaran, terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia secara esensial merupakan pembelajaran yang pada arah tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi siswa (manusia) dalam berkomunikasi baik itu secara tulis maupun lisan.

Ragam bahasa baku dapat dibatasi dengan beberapa sudut pandang, diantaranya : (1) sudut pandang kebakuan bahasa yang digunakan, (2) sudut pandang informasi, dan (3) sudut pandang pengguna bahasa.

Berdasarkan KBBI, menulis adalah mengungkap gagasan, opini dan ide dalam rangkaian kalimat. Selain itu, menulis juga membuat huruf dengan pena atau pensil, menyampaikan pikiran atau pandangan, mengarang cerita dan menggambarannya. Tujuan dari menulis untuk menciptakan sebuah karya sastra yang indah tulisan juga merupakan media komunikasi antara penulis dan pembacanya. Berdasarkan hasil temuan dilapangan melalui wawancara dan observasi di kelas III SDN 104222 Sei Glugur. Guru memberi informasi bahwa di kelas III ada beberapa siswa yang kurang terampil dalam menulis kalimat, siswa mengalami kesalahan pada penulisan kata dan kesalahan pada penulisan huruf seperti huruf “f” dengan “v”. Hal tersebut yang membuat siswa kurang terampil dalam menulis.

Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD guru lebih sering membuat siswa menulis apa yang ada dibuku mereka. Sehingga membuat siswa tidak mandiri dan tidak dapat mengembangkan sendiri dalam membuat kalimat karena sudah terbiasa dengan menulis yang ada di buku. Pada saat peneliti meminta siswa menulis kalimat dengan cara mendiktekan, ternyata masih terdapat kesalahan kata dalam tulisan siswa. Kesulitan siswa dalam menulis kalimat sederhana yaitu ketika siswa menulis kalimat terdapat kata yang kurang tepat seperti pada penulisan kata “daftar” siswa malah menulis kata “daptar”, dari kesalahan menulis menulis kata yang kurang tepat tersebut menyebabkan kesalahan penulisan kalimat.

Kondisi ini yang mengakibatkan keterampilan menulis siswa tidak berkembang sehingga nilai yang diperoleh belum mencapai KKM yang di tentukan guru yaitu 70. Dari 32 siswa 20 siswa masih belum tuntas dalam menulis ada kata-kata yang kurang tepat di setiap kalimat yang di tulis siswa. Hal ini menjadi masalah yang penting dan perlu diperhatikan. Maka dari itu, proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam pembiasaan kepada siswa harus segera dilakukan perubahan. Berdasarkan gejala-gejala ini maka penulis menyimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis perlu di tingkatkan agar dapat mencapai tujuan yang sudah ditentukan.

Peneliti melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 104222 Sei Glugur karena topik ini penting untuk di teliti pengembangan media kotak kamus berpengaruh terhadap meningkatkan keterampilan menulis siswa. Media kotak kamus belum digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD. Oleh karena itu peneliti berupaya untuk mengembangkan penggunaan media kotak kamus dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat disini peneliti akan membantu siswa dalam mengenalkan penulisan kata-kata yang benar dan tepat supaya siswa tidak kesulitan dalam menulis kalimat dengan menggunakan media kotak kamus. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar Dari permasalahan yang terjadi di lapangan, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Kamus Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 104222 Sei Glugur Kecamatan Pancur Batu Tahun Pelajaran 2022/2023”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat di identifikasikan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Banyak siswa yang belum mengetahui bagaimana menulis kalimat yang benar
2. Guru belum menggunakan media yang bervariasi dalam pembelajaran menulis di kelas rendah

3. Masih banyak siswa yang salah dalam menulis kata yang benar di dalam kalimat
4. Kurangnya minat belajar siswa dikarenakan Terbatasnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru

1.3 Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah, batasan masalah yang di bahas oleh peneliti adalah pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat pada siswa kelas III SD Negeri 104222 Sei Glugur.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana validitas media kotak kamus dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik di kelas III SD Negeri 104222 Sei Glugur Kecamatan Pancur Batu?
2. Bagaimana Kepraktisan media pembelajaran kotak kamus dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa di kelas III SD Negeri 104222 Sei Glugur Kecamatan Pancur Batu?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang diuraikan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui validitas media pembelajaran kotak kamus dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik di kelas III SD Negeri 104222 Sei Glugur Kecamatan Pancur Batu
2. Untuk mengetahui Kepraktisan media pembelajaran kotak kamus dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa di kelas III SD Negeri 104222 Sei Glugur Kecamatan Pancur Batu.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Bagi guru, sebagai masukan bahwa media pembelajaran merupakan salah Satu alternatif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran
2. Bagi siswa, menambah wawasan dan pengetahuan siswa dalam menulis yang benar yang sesuai dengan KBBI
3. Bagi kepala sekolah, sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan disekolah
4. Bagi peneliti selanjutnya, untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta bahan masukan untuk peneliti selanjutnya.



